

KINERJA ORGANISASI KOPERASI UNIT DESA ORA ET LABORA KECAMATAN PURWOHARJO KABUPATEN BANYUWANGI

Ria Agustina, Pudjo Suharso, Hety Mustika Ani
Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan No. 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan kinerja organisasi koperasi unit desa Ora Et Labora dan mendeskripsikan tingkat Penerimaan Selisih Hasil Usaha (SHU) anggota koperasi unit desa Ora Et Labora Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi. Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area* yaitu KUD Ora Et Labora Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi. Penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive* yaitu subjek penelitian dipilih dan ditentukan secara sengaja dengan pertimbangan mampu memberikan data dan informasi yang dibutuhkan yang menjadi target dalam penelitian ini yaitu sebanyak 8 subjek penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode: wawancara, observasi, dan dokumen. Analisis data yang digunakan adalah menelaah data, mereduksi data, menyusun data dalam satuan-satuan, mengkatagorikan data, menentukan keabsahan data, dan menafsirkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja organisasi pada KUD Ora Et Labora sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun kinerja organisasi pada pihak KUD Ora Et Labora Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo meliputi efisiensi, efektifitas, keadilan, dan daya tanggap. Adanya kinerja organisasi yang tinggi tersebut dapat memperlancar serta meningkatkan unit-unit usaha yang ada pada KUD Ora Et Labora terutama unit usaha simpan pinjam. Dengan adanya peningkatan unit usaha simpan pinjam tersebut akan berujung pada jumlah SHU yang diterima oleh pengurus maupun anggota pada KUD Ora Et Labora tersebut. Jadi, dengan adanya kinerja yang tinggi maka dapat meningkatkan jumlah SHU yang diterima oleh anggota KUD Ora Et Labora Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi.

Kata kunci: Kinerja Organisasi

Abstract

This research is conducted to describe the activities of KUD Ora Et Labora and the customers of KUD Ora Et Labora in gaining Selisih Hasil Usaha (SHU). The method of this research is *Purposive Area*, which is KUD Ora ET Labora at Purwoharjo District of Banyuwangi. The purposive method is a kind of method whereas the subject is chosen intentionally to gain the data and information which is needed to become the target in this research; it is about 8 subjects of the research. Data collecting methods of this research are: interviews, observations, and documentations. Analysis data of this research are: studying the data, reducing the data, arranging the data in a specific unit, categorizing the data, choosing the validation data, and describing the data. The results of this research show that the activities of KUD Ora ET Labora at Purwoharjo District of Banyuwangi are working as well as the aim that was regulated. Moreover, the organization activities of KUD Ora Et Labora At Purwoharjo District Of Banyuwangi are efficiency, effectiveness, justice, and responsibility. Those activities increase the effectiveness units of KUD Ora Et Labora, especially saving and paying unit. As a result, it can increase the customers in gaining SHU at KUD Ora Et Labora At Purwoharjo District Of Banyuwangi. In conclusion, good coordination activities can increase the customers in gaining SHU at KUD Ora Et Labora At Purwoharjo District Of Banyuwangi.

Key word: Organization Activities

PENDAHULUAN

Sebagai organisasi atau badan usaha yang bergerak dibidang ekonomi, koperasi termasuk Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan salah satu wadah kegiatan rakyat yang dipandang tepat untuk membangun ekonomi rakyat, khususnya rakyat kelompok menengah ke bawah. Hal ini cukup beralasan, karena koperasi bisa didirikan dengan modal yang relatif kecil sesuai dengan kondisi ekonomi masyarakat menengah ke bawah (miskin), sehingga sedikit demi sedikit akan mengurangi kesenjangan sosial-ekonomi yang menjadi sumber masalah sosial di Indonesia.

Kinerja organisasi merupakan tingkat yang menunjukkan seberapa jauh pelaksanaan tugas dapat dijalankan secara aktual dan misi organisasi dapat tercapai. Kinerja suatu organisasi dapat dilihat dari tingkatan sejauh mana organisasi dapat mencapai tujuan yang didasarkan pada visi dan misi yang sudah ditetapkan sebelumnya. Adanya peningkatan organisasi yang dilakukan oleh beberapa koperasi di Kabupaten Banyuwangi diharapkan dapat meningkatkan penerimaan Selisih Hasil Usaha (SHU). Adapun salah satu koperasi di Kabupaten Banyuwangi yang melakukan peningkatan kinerja organisasi guna meningkatkan penerimaan Selisih Hasil Usaha (SHU) adalah Koperasi Unit Desa (KUD) Ora Et Labora di Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi.

Pada koperasi tersebut berusaha memenuhi kebutuhan anggotanya dan menjual hasil pertanian sehingga kesejahteraan para anggota dapat tercapai. Peneliti memilih Koperasi Unit Desa (KUD) Ora Et Labora sebagai tempat penelitian karena pada koperasi tersebut sangat mementingkan kinerja koperasi guna meningkatkan penerimaan Selisih Hasil Usaha (SHU). Dimana dalam penelitian ini difokuskan pada unit simpan pinjam pada KUD Ora Et Labora. Pada unit simpan pinjam merupakan salah satu unit yang paling besar di KUD Ora Et Labora. Hal ini dikarenakan KUD Ora Et Labora terletak di pedesaan dan mayoritas masyarakat sekitarnya bekerja sebagai petani maupun pedagang, sehingga mereka lebih membutuhkan modal untuk usaha yang mereka miliki. Jadi, unit simpan

pinjam lebih banyak digunakan oleh anggota maupun masyarakat guna memenuhi kebutuhan mereka.

Kegiatan unit usaha simpan pinjam yang dilakukan di KUD Ora Et Labora bertujuan untuk mengembangkan hidup hemat yaitu dengan menerima simpanan dari anggota baik berupa simpanan pokok, simpanan wajib, selain itu juga menerima tabungan harian dengan bunga sebesar 0,8% dan tabungan berjangka dengan bunga sebesar 1,3% per bulan. Kegiatan lain yang dilakukan unit simpan pinjam yaitu memberikan pinjaman kepada anggota dengan bunga sebesar 3% setiap bulan, hal ini bertujuan untuk mencegah para anggota tidak meminjam kepada rentenir.

Adanya tingkat kebutuhan yang tinggi terhadap unit usaha simpan pinjam yang ada pada KUD Ora Et Labora tersebut membuat pihak koperasi untuk meningkatkan kinerja anggota dalam hal organisasi. Hal ini disebabkan untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh koperasi tersebut, pihak koperasi harus dapat memberikan kinerja organisasi yang maksimal dan tinggi kepada anggota maupun masyarakat. Kinerja organisasi adalah seberapa jauh tingkat kemampuan pelaksanaan tugas-tugas organisasi dalam rangka pencapaian tujuan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh program/kebijakan yang diterapkan sebelumnya. Menurut Steers (2003:67) menjelaskan bahwa kinerja organisasi merupakan tingkat yang menunjukkan seberapa jauh pelaksanaan tugas dapat dijalankan secara aktual dan misi organisasi dapat tercapai.

Tolak ukur kinerja Koperasi Unit Desa Ora Et Labora adalah efisien, efektivitas, keadilan, dan daya tanggap. Hal ini sesuai dengan pendapat Dwiyanto (2008:52) menggunakan beberapa kriteria dalam menilai kinerja organisasi yaitu, efisiensi, efektivitas, keadilan, dan daya tanggap. Efisien merupakan suatu hasil kerja yang dilakukan oleh anggota KUD Ora Et Labora yang tepat dan sesuai dengan kenyataan serta tidak membuang waktu dan tenaga. Efektivitas merupakan yaitu suatu hasil kerja yang dilakukan oleh anggota KUD Ora Et Labora yang memiliki hasil sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Selanjutnya, keadilan merupakan suatu perilaku anggota KUD Ora Et

Labora dalam melaksanakan beberapa unit yang ada di koperasi tersebut dengan sama/adil, sehingga hasil yang diperoleh juga akan mengalami keseimbangan. Daya tanggap merupakan suatu perilaku anggota KUD Ora Et Labora dalam melaksanakan unit-unit yang ada pada koperasi tersebut dengan penuh tanggung jawab.

Adanya kinerja organisasi yang dilakukan oleh pihak KUD Ora Et Labora diharapkan dapat mempengaruhi jumlah Penerimaan Selisih Hasil Usaha (SHU). Dengan adanya pengurus maupun anggota yang aktif dalam menjalankan segala kegiatan yang ada pada unit-unit usaha pada koperasi KUD Ora Et Labora akan mempengaruhi perkembangan unit-unit usaha tersebut yang akan berdampak pada besar kecilnya SHU yang diterima oleh pengurus maupun oleh anggota KUD Ora Et Labora.

Semakin tingkat kinerja organisasi pengurus maupun anggota, maka unit usaha pada KUD Ora Et Labora juga akan mengalami peningkatan yang berakibat pada Penerimaan Selisih Hasil Usaha (SHU) yang juga semakin besar. Akan tetapi jika kinerja organisasi yang dilakukan oleh pengurus kurang baik, maka unit-unit usaha pada KUD Ora Et Labora tidak akan mengalami perkembangan yang berakibat pada jumlah Selisih Hasil Usaha (SHU) yang kecil.

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini ialah: bagaimana kinerja organisasi koperasi unit desa Ora Et Labora dan bagaimana tingkat penerimaan Selisih Hasil Usaha (SHU) anggota koperasi unit desa Ora Et Labora.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, sehingga dalam penelitian ini hanya ingin mengetahui tentang kinerja organisasi pada KUD Ora Et Labora Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi yang dijabarkan dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area* yaitu pada

KUD Ora Et Labora Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi. Penentuan responden dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive*, subjek penelitian dipilih dan ditentukan secara sengaja dengan pertimbangan mampu memberikan data dan informasi yang dibutuhkan yang menjadi target dalam penelitian ini sebanyak 8 orang yang terdiri dari 5 subjek penelitian dan 3 informan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode: wawancara, observasi, dan dokumen. Analisis data yang digunakan adalah menelaah data, mereduksi data, menyusun data dalam satuan-satuan, mengkatagorikan data, menentukan keabsahan data, menafsirkan data.

HASIL

Adanya penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa kinerja organisasi pada KUD Ora Et Labora Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo sudah baik, hal ini dapat dilihat dari adanya hasil kerja yang efektif dan efisien dari pengurus KUD tersebut serta adanya sikap adil dan tanggap dalam menghadapi segala tugas dan kewajiban yang diberikan kepada pengurus maupun anggota pada KUD Ora Et Labora Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo tersebut.

Efisiensi

Efisiensi merupakan suatu bentuk dari kinerja organisasi yang menekankan pada proses pelaksanaan segala tugas yang diberikan oleh pihak KUD Ora Et Labora Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo tersebut dengan tepat waktu. Adanya sikap efisiensi yang dimiliki oleh pihak pengurus maupun anggota pada KUD Ora Et Labora Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo dapat dilihat dari adanya ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab oleh para pengurus maupun anggota pada KUD Ora Et Labora Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo tersebut.

Sikap efisiensi merupakan suatu sikap yang sangat penting yang harus dimiliki oleh pihak KUD Ora Et Labora Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo untuk dapat memaksimalkan hasil kinerja dalam hal organisasi guna

meningkatkan unit-unit usaha yang ada pada KUD Ora Et Labora Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo tersebut. Dimana dengan adanya peningkatan unit usaha pada KUD tersebut akan mempengaruhi jumlah SHU yang diterima oleh anggota pada KUD Ora Et Labora Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo.

Adapun salah satu bentuk efisiensi dari kinerja anggota KUD Ora Et Labora Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo dalam hal organisasi yaitu adanya ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab oleh pengurus KUD tersebut misalnya dalam hal pembuatan laporan keuangan, laporan tahunan, serta aktifitas pengurus dalam melayani anggota dalam unit usaha simpan pinjam yang sesuai dengan kebutuhan anggota dan masyarakat. Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala unit simpan pinjam pada KUD ORA ET LABORA Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo.

“Adanya Efisiensi dari pengurus pada KUD Ora Et Labora dapat meningkatkan unit usaha simpan pinjam pada koperasi tersebut, sehingga SHU yang ada pada KUD Ora Et Labora mengalami peningkatan” (HR, 43Th).

Adanya efisiensi kinerja karyawan KUD Ora Et Labora, maka dapat memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan koperasi tersebut yaitu peningkatan unit usaha terutama dalam hal simpan pinjam pada KUD tersebut, sehingga SHU yang diperoleh juga mengalami peningkatan. Hal ini diperkuat oleh pendapat Arif (2011) yang menjelaskan bahwa dengan adanya sikap efisien oleh para anggota suatu koperasi maka akan dengan mudah mencapai suatu peningkatan pada koperasi tersebut (http://info.gomlab.com/eng_ad.html?op=1).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa efisiensi merupakan suatu sikap yang harus dimiliki oleh pihak KUD ORA ET LABORA Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo dalam menjalankan segala tugas yang berkaitan dengan perkoperasian guna meningkatkan usaha yang ada pada koperasi tersebut, sehingga dapat meningkatkan SHU pada koperasi tersebut.

Efektifitas

Efektifitas merupakan salah satu bentuk sikap dari kinerja organisasi yang harus dimiliki oleh pihak KUD Ora Et Labora Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo dalam menjalankan segala tugas dan kewajiban yang berkaitan dengan perkoperasian. Dimana efektifitas merupakan suatu sikap yang pada umum menunjukkan pada taraf tercapainya suatu hasil yang telah ditetapkan pada KUD Ora Et Labora.

Adapun bentuk dari adanya efektifitas yang ada di KUD Ora Et Labora yaitu adanya tidak ada kesalahan yang dilakukan oleh pengurus dalam mengerjakan segala tanggung jawab dan kewajiban terutama dalam hal membuat laporan keuangan, laporan tahunan, laporan RAT, dan pada saat melayani anggota maupun masyarakat terutama pada unit simpan pinjam. Hal ini diperkuat oleh pendapat salah satu anggota yang menjabat sebagai sekretaris pada KUD ORA ET LABORA Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo adalah sebagai berikut:

“Tujuan utama pada KUD Ora Et Labora tersebut adalah untuk meningkatkan unit usaha terutama unit simpan pinjam. Hal ini dimaksudkan untuk dapat meningkatkan SHU yang dimiliki oleh pihak koperasi” (SN, 39Th).

Hasil wawancara tersebut dapat memberikan informasi bahwa besarnya SHU yang dimiliki oleh KUD Ora Et Labora tergantung pada perkembangan unit-unit usaha terutama pada unit simpan pinjam, yang mana dapat mempengaruhi jumlah SHU yang dimiliki. Adanya efektifitas pada KUD Ora Et Labora Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo, maka akan dapat menghasilkan suatu kinerja organisasi yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh pihak KUD tersebut yaitu untuk meningkatkan unit usaha terutama pada unit simpan pinjam. Peningkatan pada unit simpan pinjam tersebut dapat berdampak pada peningkatan SHU pada koperasi tersebut. Hal ini bertujuan untuk dapat mensejahterakan kehidupan anggota maupun masyarakat.

Menurut Dwiyanto (2008:58) menjelaskan bahwa suatu kinerja organisasi akan mencapai hasil yang maksimal jika para karyawan tersebut mencakup efektifitas dalam

menyelesaikan tugas yang diberikan kepada karyawan tersebut. Jadi, efektifitas merupakan hal yang sangat penting yang harus dilakukan oleh karyawan pada KUD Ora Et Labora Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo untuk mendapatkan hasil yang maksimal berkaitan dengan peningkatan unit-unit usaha simpan pinjam, sehingga SHU yang ada pada koperasi tersebut akan meningkat.

Keadilan

Keadilan merupakan suatu kesamaan dalam hal pembagian tugas dan tanggung jawab serta adanya penyesuaian pembagian tugas pada KUD Ora Et Labora Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo. Adanya keadilan dalam pembagian tugas ini dapat mengkasikan kinerja organisasi yang maksimal. Hal ini dikarenakan dengan adanya keadilan tersebut pihak KUD Ora Et Labora Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo dapat menjalankan segala tugas dan kewajiban dengan sebaik-baiknya serta maksimal.

Adanya hal tersebut maka dapat meningkatkan unit-unit usaha yang ada pada KUD Ora Et Labora Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo terutama pada unit simpan pinjam. Pembagian tugas secara adil dan sesuai dengan kemampuan pada pengurus maupun anggota pada KUD tersebut dapat membuat para pengurus memaksimalkan kemampuannya, karena sudah sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Adapun bentuk dari keadilan pada KUD Ora Et Labora yaitu adanya kesesuaian dalam pembagian tugas dan kewajiban pada koperasi. Selain itu, bentuk keadilan yang dapat ditunjukkan pada KUD Ora Et Labora tersebut yaitu dalam hal melayani anggota maupun masyarakat yang menjadi nasabah pada koperasi tersebut yaitu dengan memberikan pelayanan yang sama tanpa membeda-bedakan antara nasabah yang satu dengan nasabah yang lain.

Adanya keadilan pada KUD Ora Et Labora dapat memberikan dampak pada peningkatan usaha di Koperasi tersebut terutama pada unit simpan pinjam. Hal ini dikarenakan dengan adanya keadilan dalam pembagian tugas terutama dalam hal melayani nasabah dengan adil, dapat

memberikan rasa puas kepada para nasabah. Adanya kondisi tersebut maka para anggota maupun masyarakat yang sudah menjadi nasabah akan terus menjadi nasabah tetap, dan semakin tahun jumlah nasabah akan semakin meningkat.

Dengan adanya peningkatan jumlah nasabah tersebut dapat meningkatkan modal usaha pada unit simpan pinjam pada KUD Ora Et Labora, sehingga unit usaha pada koperasi tersebut akan mengalami peningkatan yang dapat berdampak pada jumlah SHU yang dimiliki oleh koperasi tersebut. Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan sekretaris KUD ORA ET LABORA Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

“Adanya keadilan yang diberikan oleh pihak pengurus dalam melayani anggota maupun masyarakat dapat meningkatkan unit usaha pada koperasi ini terutama pada unit simpan pinjam. Hal ini dapat berdampak pada peningkatan SHU yang ada KUD ORA ET LABORA” (SN, 39th).

Hasil wawancara tersebut dapat memberikan informasi bahwa adanya keadilan yang dalam melayani anggota maupun masyarakat dapat meningkatkan unit usaha pada KUD ORA ET LABORA terutama pada unit simpan pinjam yang dapat berdampak pada peningkatan SHU pada koperasi tersebut. Menurut Dwiyanto (2008:65) menjelaskan bahwa keadilan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dapat menghasilkan kinerja yang maksimal pada suatu organisasi.

Jadi, keadilan merupakan salah satu unsur pada kinerja organisasi di KUD Ora Et Labora Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo. Dengan adanya kinerja organisasi yang baik maka dapat peningkatan pada unit-unit usaha yang ada pada KUD Ora Et Labora Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo terutama dalam hal unit usaha simpan pinjam karena jumlah nasabah mengalami peningkatan. Adanya peningkatan unit usaha pada KUD Ora Et Labora Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo dapat mempengaruhi jumlah SHU pada KUD tersebut.

Daya Tanggap

Daya tanggap merupakan salah satu bentuk dari kinerja organisasi yang harus dimiliki oleh pihak KUD Ora Et Labora Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo guna memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Adanya sikap tanggap yang dimiliki oleh pengurus maupun anggota pada KUD Ora Et Labora Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo, maka akan dapat melaksanakan segala tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Daya tanggap tersebut berkaitan dengan ketanggapan pengurus maupun anggota dalam menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya. Para pengurus dan anggota KUD Ora Et Labora Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo yang memiliki daya tanggap maka akan menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan pihak koperasi.

Adapun bentuk dari daya tanggap yang ada di KUD Ora Et Labora yaitu adanya ketanggapan pengurus dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab serta adanya ketanggapan pengurus dalam melayani anggota maupun masyarakat yang menjadi nasabah pada KUD tersebut. Sehingga tugas yang diberikan dapat diselesaikan dengan baik dan anggota maupun masyarakat dapat merasa puas dengan pelayanan oleh pengurus tersebut karena pengurus dapat melayani anggota maupun masyarakat dengan sabar dan ramah yang sesuai dengan kebutuhan anggota maupun masyarakat. Bentuk daya tanggap lain yang dapat diberikan oleh pengurus pada KUD Ora Et Labora adalah dengan sabar menanggapi segala keluhan dan masalah yang dialami oleh anggota maupun masyarakat yang berkaitan dengan perkoperasian.

Selain itu, daya tanggap juga harus dimiliki oleh para anggota karena perkembangan suatu koperasi selain dari pengurus juga berpengaruh terhadap aktivitas anggotanya. Dimana bentuk daya tanggap yang dapat ditunjukkan oleh anggota KUD Ora Et Labora adalah dengan berpartisipasi terhadap segala kegiatan yang ada di

koperasi tersebut seperti aktif dalam kegiatan simpan pinjam, dan unit-unit usaha yang lain.

Adanya daya tanggap dalam melayani anggota maupun masyarakat yang menjadi nasabah pada KUD Ora Et Labora tersebut dapat meningkatkan jumlah nasabah pada KUD tersebut, sehingga dapat meningkatkan unit simpan pinjam pada KUD Ora Et Labora. Dengan adanya peningkatan pada KUD tersebut dapat meningkatkan jumlah SHU yang dimiliki oleh pihak SHU, sehingga kesejahteraan anggota maupun masyarakat dapat terwujud. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu pengurus koperasi yang menjabat sebagai kepala unit simpan pinjam pada KUD ORA ET LABORA Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo.

“Pada tahun ini unit simpan pinjam pada KUD ORA ET LABORA mengalami peningkatan karena semakin banyaknya nasabah yang ada unit simpan pinjam tersebut, sehingga dapat meningkatkan SHU yang ada pada koperasi tersebut” (HR, 43th).

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa adanya sikap tanggap dalam menjalankan tugas maupun melayani anggota dan masyarakat dapat memberikan rasa puas pada pihak nasabah, sehingga semakin tahun nasabah pada unit simpan pinjam pada koperasi tersebut mengalami peningkatan. Hal ini sesuai dengan pendapat Dwiyanto (2008:70) yang menjelaskan bahwa adanya daya tanggap yang dimiliki oleh pihak organisasi, maka pihak organisasi akan melaksanakan segala kegiatan dengan sebaik-baiknya sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa daya tanggap merupakan suatu sikap yang penting yang harus dimiliki pihak KUD Ora Et Labora Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo dalam menyelesaikan segala kegiatan berkaitan dengan perkoperasian guna memperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan yaitu untuk meningkatkan unit simpan pinjam pada koperasi tersebut. Dengan adanya peningkatan tersebut maka jumlah SHU pada KUD tersebut juga akan

mengalami peningkatan yang dapat berdampak pada kesejahteraan anggota maupun masyarakat.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa kinerja organisasi pada KUD Ora Et Labora Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan yaitu untuk meningkatkan unit usaha simpan pinjam pada koperasi tersebut. Adapun kinerja organisasi pada pihak KUD Ora Et Labora Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo meliputi efisiensi, efektifitas, keadilan, dan daya tanggap. Adanya kinerja organisasi yang tinggi tersebut dapat memperlancar serta meningkatkan unit-unit usaha yang ada pada KUD Ora Et Labora Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo terutama unit usaha simpan pinjam.

Adanya peningkatan unit usaha simpan pinjam pada KUD Ora Et Labora dapat meningkatkan SHU yang pada koperasi tersebut, sehingga dapat mensejahterakan kehidupan anggota maupun masyarakat yang menjadi nasabah pada unit simpan pinjam di KUD Ora Et Labora.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan kepada pihak KUD Ora Et Labora Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi, hendaknya terus meningkatkan kinerja organisasi guna meningkatkan unit-unit usaha dengan cara yaitu memberikan pelatihan berkaitan dengan perkoperasian kepada para pengurus maupun para anggota dan bagi pihak Anggota dan masyarakat, hendaknya terus meningkatkan kinerja masing-masing dalam hal organisasi guna memperlancar serta meningkatkan usaha yang ada pada KUD Ora Et Labora Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

Steers dan Newstorm, 2003. *Organisational Behavior: Human Behavior at Work 9th Edition*. MzGraw-Hill, Inc, New York.

Dwiyanto. 2008. Tingkat SHU Koperasi. <http://res://ieframe.dll/defaultbrowser.htm>

Arif. 2011. Efisiensi Pada Suatu Koperasi (http://info.gomlab.com/eng_ad.html?op=1)

